

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian Deskriptif, yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai Kadar SGPT pada Pasien Diagnosis Demam Tifoid.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah pasien Penyakit Demam Tifoid di RSUD Mohammad Noer Pamekasan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dari penelitian adalah pasien Penyakit Demam Tifoid di RSUD Mohammad Noer Pamekasan. Jumlah sampel penelitian yang digunakan sama dengan jumlah populasi penelitian, yaitu sebanyak 30 pasien penyakit Demam Tifoid dengan menggunakan teknik “purposive sampling”.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Pengambilan dan Penelitian Sampel

Lokasi pengambilan sampel dilakukan di RSUD Mohammad Noer Pamekasan dan pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium RSUD Mohammad Noer Pamekasan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2017 sampai bulan Juli 2018, sedangkan waktu pemeriksaan pada bulan Mei 2018.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini Kadar SGPT pada pasien Diagnosis demam Tifoid.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Kadar SGPT (Serum Glutamat Pyruvate Transaminase) adalah angka yang menunjukkan jumlah enzim transaminase seseorang dengan satuan U/L dengan menggunakan spektrofotometer.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Tahap Pengambilan Data dan Sampel Penelitian

Berikut ini merupakan tahapan-tahapan pengambilan data dan sampel penelitian yang dilakukan pada penelitian ini:

1. Melakukan survei ke Laboratorium RSUD Mohammad Noer Pamekasan untuk mendapatkan informasi mengenai alur dan proses penelitian dalam hal ini untuk menemui kepala Laboratorium RSUD Mohammad Noer Pamekasan.
2. Setelah mendapatkan mengenai alur dan proses penelitian, berlanjut untuk membuat surat kerja sama antar pihak kampus dan pihak Laboratorium RSUD Mohammad Noer

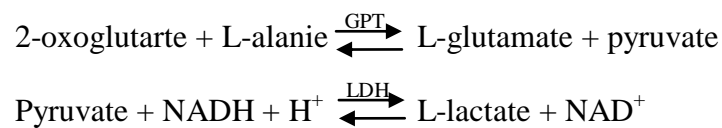
3. Setelah semua persyaratan terpenuhi kemudian penelitian yakni pengambilan data di Laboratorium RSUD Mohammad Noer dapat dilakukan.
4. Kemudian hasil penelitian diperoleh, proses selanjutnya yaitu menganalisis hasil pemeriksaan.

3.5.2 Metode Pemeriksaan

3.5.2.1 Prinsip Kerja Alat

Serum pasien tabung dicampur dengan reagen, kemudian diinkubasi didalam alat Elips dengan waktu tertentu dan dibaca hasilnya.

3.5.2.2 Prinsip Pemeriksaan



3.5.2.3 Alat dan Bahan

Berikut ini merupakan alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini:

A. Alat

Alat yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan SGPT pada penelitian ini diantaranya:

- | | |
|----------------------------|---------------|
| 1. Tabung reaksi | 5. Rak Tabung |
| 2. Mikropipet | 6. Centrifuge |
| 3. Yellow tip dan Blue tip | 7. Sampel Cup |
| 4. Tissue | 8. Elips |

B. Bahan / sampel

Bahan dan penelitian ini adalah darah penderita penyakit demam tifoid yang diolah menjadi serum.

C. Reagen

1. R1:

Tris buffer pH 7.8	100 mmol/l
L-Alanine	500 mmol/l
LDH	1200 U/l

2. R2 :

NADH ₂	0.8 mmol/l
2-Oxoglutarate	15 mmol/l

3.5.2.4 Prosedur Kerja

Berikut ini merupakan prosedur kerja yang dilakukan pada penelitian ini:

1. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
2. Membuat working reagen R1 dan R2 (100:40).
3. Setelah membuat working reagen, dipipet R1 sebanyak 1000 μ , kemudian ditambahkan serum sebanyak 100 μ , di homogenkan dan diinkubasi selama 1 menit.
4. Tambahkan R2 sebanyak 200 μ , di homogenkan.
5. Kemudian dibaca inisial absorbance dan dimulai stopwatch, ulangi pembacaan sampai benar 1, 2, dan 3 menit. Dan dihitung dalam $\Delta A/\text{min}$.
6. Kemudian data yang di dapatkan di tabulasikan ke dalam tabel

Tabel 3.1 Contoh Tabel Tabulasi kadar SGPT pada Pasien Demam Tifoid.

No	Kode Sampel	Kadar SGPT	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5 ^s / _d 30			

3.6 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan Kadar SGPT pada Pasien Diagnosis Demam Tifoid dikumpulkan kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel dan disajikan secara persen (%).